



HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA DENGAN LAMA PERSALINAN KALA I FASE AKTIF

Sri Missiyati M¹⁾, Titik Wijayanti²⁾, Asih Dwi Astuti³⁾

¹⁾²⁾³⁾Stikes Estu Utomo Boyolali

E-mail: titik_wijayanti@yahoo.co.id; astutiasih_eub@yahoo.co.id;

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan diantaranya passage, passanger, power, psikis ibu. Salah satu yang dapat mempengaruhi psikis ibu adalah dukungan emosional dari suami atau keluarga. Berdasarkan hasil studi pendahuluan hanya 50% ibu bersalin yang mendapat dukungan emosional keluarga secara maksimal. Sebagian persalinannya adalah normal tetapi masih ada persalinan yang tidak normal karena kurangnya dukungan emosional keluarga. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan emosional keluarga dengan lama persalinan kala I di Bps. Dwi Susilawati, Amd.keb desa Sukorejo, Wonosari, Klaten. Desain penelitian ini survei analitik dengan pendekatan Cross sectional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden dengan teknik pengambilan purposive sampling. Analisa data ini menggunakan uji chi square. Hasil penelitian didapatkan 1) mayoritas keluarga memberi dukungan emosional pada ibu bersalin sebanyak 26 (81,3%) responden, 2) Lamanya persalinan kala I pada ibu bersalin sebagian besar secara normal sebanyak 27 (84,4%) responden, 3) Ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan lamanya persalinan kala I di Bps. Dwi Susilawati, Amd.keb Desa Sukorejo, Wonosari, Klaten, terbukti dengan nilai χ^2_{hitung} (14,593) lebih besar dari χ^2_{tabel} (3,84) atau p value $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya ibu yang diberi dukungan emosional oleh keluarga lama persalinannya lebih pendek daripada lama persalinan pada ibu yang kurang mendapat dukungan emosional oleh keluarga. Kata kunci : Dukungan Emosional Keluarga, Lama Persalinan Kala I

EMOTIONAL SUPPORT FAMILY RELATIONSHIPS WITH OLD STAGE OF LABOR ON PHASE I

ABSTRACT

Background. Factors that affect the delivery of which passage, passanger, power, psychic mother. One that can affect the mother's psychic is the support of her husband or family. Based on the results of a preliminary study only 50% of the maternal families emotional support to the fullest. Much labor is normal but there is still a labor that is not normal because of a lack of emotional support for families. The research objectives. To determine the relationship of emotional support families with a long first stage of labor in Bps. Dwi Susilawati, Amd.keb desa Sukorejo, Wonosari, Klaten. The method. The study was a survey study Cross sectional analytic approach. The sample in this study a total of 32 respondents with a purposive sampling technique sampling. Analysis of these data using chi square test. The research results. 1) emotional support on maternal family with a long stage of labor I gave a majority of the family for emotional support as many as 26 (81.3%) of respondents, 2) duration of first stage of labor on maternal largely normal by 27 (84.4%) of respondents , 3) There is a relationship with the family for emotional support first stage of labor duration in Bps. Dwi Susilawati, Amd.keb Sukorejo Village, Wonosari, Klaten, as evidenced by the value χ^2 count (14.593) is greater than χ^2 tabel (3.84) or p value $0.000 < 0.05$. Conclusion. mothers fed the family for emotional support when labor is shorter than the time of birth mothers who received less emotional support for families. Keywords: Emotional Support Family, Maternity Old Kala I

PENDAHULUAN

Kelahiran merupakan titik kulminasi dari sebuah kehamilan yang merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan yang dibuat. Setiap ibu tentu mengharapkan kelahirannya lancar (Stoppard, 2006).

Proses persalinan merupakan pengalaman yang membutuhkan banyak tenaga, emosi, serta fisik. Oleh karena itu akan sangat menyenangkan bila ibu bersalin dapat membagi pengalaman tersebut dengan seseorang. Pilihan pertama yang dipilih adalah suami, karena ia telah terlibat dengan proses kehamilan sejak awal (Dougall, 2003).

Kala II merupakan tahap yang membutuhkan energi yang besar dalam suatu persalinan. Disebut tahap kerja persalinan, yaitu seorang ibu berusaha mengeluarkan bayinya dengan mengikuti kontraksi yang kuat sehingga memungkinkan ikut berperan aktif dan positif. Perasaan positif dan partisipasi aktif ibu bersalin membuat kondisi

kejiwaan ibu lebih tenang yang sangat mendukung kelancaran persalinan dan tidak menyebabkan stres pada bayi. Hal ini dapat difasilitasi melalui dukungan dari suami keluarga proses persalinan (Rose, 2007).

KAJIAN LITERATUR

1. Persalinan

Persalinan merupakan proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. (Asuhan Persalinan Normal, 2008)

Ada beberapa faktor yang memengaruhi persalinan, antara lain power, passage, passanger, psikis.

Terdapat 4 fase dalam persalinan yaitu kala 1 (pembukaan 1 – 10), kala 2 (pembukaan lengkap – bayi lahir), kala 3 (bayi lahir – plasenta lahir), kala 4 (plasenta lahir – 2 jam).

2. Lama Persalinan

Tabel 1. Batasan lamanya persalinan normal berdasarkan kurva Friedmanm

	Fase Laten	Fase Aktif (pembukaan serviks uteri)	Fase Aktif (penurunan kepala bayi)
Primipara	<20 jam	>1,2 cm/jam	>1 cm/jam
Multipara	<14 jam	>1,5 cm/jam	>2 cm/jam

(Hanifah,dkk 2009)

Diagnosis yang berkaitan dengan lama persalinan, antara lain :

- a. Fase laten memanjang (Prolonged Latent Phase); pembukaan serviks tidak melewati 4 cm sesudah 8 jam in partu dengan his teratur.
- b. Fase Aktif Memanjang : pembukaan serviks dikanan garis waspada partograf; ada beberapa penyebab umum yaitu disproporsi kepala pelvik (DKP), obstruksi (partus macet), inersia uteri
- c. Kala II Lama : pembukaan serviks lengkap, ibu ingin meneran, tapi tidak ada kemajuan penurunan kepala bayi.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan adalah sokongan, bantuan, yang diberikan, seseorang atau kelompok kepada seseorang lain (Hasuki, I, 2008).

Menurut Hasuki, I (2008), ada 4 jenis dukungan keluarga yaitu :

- a. Dukungan Instrumental yaitu Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya kesehatan penderita dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, terhindarnya penderita dari kelelahan
- b. Dukungan Informasional yaitu Keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar)

informasi tentang dunia. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

- c. Dukungan penghargaan yaitu Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan dan perhatian.

d. Dukungan Emosional

1) Pengertian

yaitu Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

- 2) Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi (kasih sayang), adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

- 3) Pemberian dukungan Emosional
Keberhasilan bukan tergantung pada menerima dukungan emosional, tapi keberhasilan tergantung pada kemampuan seseorang untuk memberikan dukungan emosional. Dukungan emosional yang diberikan sering akan menjadi faktor penentu keberhasilan atau kegagalan. Memahami kebutuhan emosi yang berlainan merupakan dasar bagi pemberian dukungan yang lebih efektif. Dengan memahami dukungan emosional yang paling diperlukan wanita untuk mengurangi stress sebelum persalinan, seorang pria mempunyai sarana ekstra dengan efektif memberikan dukungan. Demikian juga sebaliknya, ketika wanita mengerti apa yang dibutuhkan oleh pria untuk mengurangi stress, mereka juga mempunyai kelebihan baru dalam memberikan dukungan.

Dukungan dalam persalinan kala I

Dukungan suami dalam menghadapi kehamilan maupun persalinan sangatlah berarti, dimana suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada istri, sehingga mentalnya cukup kuat dalam menghadapi proses persalinan. Membantu istri dalam menyiapkan semua kebutuhan bayi, memperhatikan secara detail kebutuhan istri dan menumbuhkan rasa percaya diri

serta rasa aman. Selain itu suami dapat bekerja sama dengan anggota keluarga dan teman terdekat memberikan dukungan yang positif (Narulita, 2006).

Pada kala I, dukung dan anjurkan suami dan anggota keluarga yang lain untuk menemani ibu selama persalinan dan kelahiran. Anjurkan mereka untuk berperan aktif dalam mendukung dan mengenali langkah-langkah yang mungkin akan sangat membantu kenyamanan ibu. Hargai keinginan ibu untuk ditemani oleh teman atau saudara yang khusus. Kerjasama dengan anggota keluarga untuk mengucapkan kata-kata yang membesarkan hati dan pujian kepada ibu, membantu ibu bernafas pada saat kontraksi, memijat punggung atau kaki ibu, menyeka muka ibu dengan lembut serta menciptakan suasana kekeluargaan dan rasa aman (Saifuddin, 2002).

Peran suami/keluarga dalam persalinan

Suami berperan terhadap dukungan emosional bagi ibu dan harus berada disamping ibu selama persalinan dan kelahiran, mengidentifikasi langkah-langkah untuk menghadirkan teman/saudara yang khusus untuk menemaninya (Soekanto, 2004).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di BPS. Dwi Susilawati, Amd.keb Sukorejo, Wonosari, Klaten dari bulan Mei – Juni 2012.

Definisi Operasional yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	DO	Alat	Kategori	Skala
1	Dukungan Emosional keluarga	Bentuk sikap yang diberikan keluarga kepada ibu bersalin yang meliputi dukungan: 1.perhatian 2.kepercayaan 3.mendengarkan dan didengarkan 4.Afeksi	Kuesioner	- Mendukung : bila jawaban responden \geq median/ ≥ 11 - Kurang Mendukung : bila jawaban responden $<$ median / < 11	Nominal
2	Lama persalinan kala 1	Proses pembukaan kala I fase aktif dalam persalinan mulai pembukaan 4-10.	- Partograf - alat pencatat waktu	- normal : (primi ≤ 6 jam, multipara ≤ 3 jam) - tidak normal : (primi > 6 jam , multipara > 3 jam)	nominal

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang ada di BPS Dwi Susilawati, Amd.keb Sukorejo, Wonosari, Klaten sejumlah 41 responden.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria inklusinya ibu hamil yang bersedia menjadi responden, persalinan normal, pembukaan ≥ 4 , sehingga sampel yang digunakan adalah sebagian ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 32 responden.

Uji validitas dilakukan untuk menguji kuesioner tentang dukungan emosional keluarga terhadap 15 responden di BPS Erni Puji Estri, Amd.keb Desa Kopen, Teras, Boyolali dengan 21 item pertanyaan, memakai rumus *product moment*, didapatkan hasil nilai r_{hitung} (0,592

- 0,952) $>$ r_{tabel} (0,514) dengan taraf kesalahan 5%, sehingga semua item pertanyaan di nyatakan valid serta reliabel dengan nilai R sebesar (0,944) $>$ r_{tabel} 0,7.

Setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *chi-square* :

$$X^2 = \sum \frac{(fh - fo)^2}{fh}$$

Hasil analisis dikatakan ada hubungan apabila X^2 hitung $>$ X^2 tabel artinya dukungan emosional keluarga berhubungan dengan lama persalinan kala I

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi dukungan emosional keluarga di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Keluarga

Dukungan Emosional Keluarga	Frek	(%)
Mendukung	26	81,3
Kurang Mendukung	6	18,8
Total	32	100

Sumber : Data Primer di olah

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas mayoritas ibu bersalin mendapatkan dukungan emosional dari keluarga, sebanyak 26 responden (81,3%)

Distribusi frekuensi lama persalinan kala I dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Lama Persalinan Kala I

Persalinan Kala I	Frek	%
Normal	27	84,4
Tidak normal	5	15,6
Total	32	100

Sumber : Data Primer di olah

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat di ketahui bahwa mayoritas ibu bersalin dengan lama persalinan kala I yang normal, sebanyak 27 responden (84,4%).

Analisis hubungan dukungan emosional keluarga dengan lama persalinan kala I, dapt di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Lama Persalinan Kala I

Dukungan emosional keluarga	Lama Persalinan kala I				Jumlah		χ^2	<i>P value</i>
	Tidak Normal		Normal		F	%		
	F	%	F	%				
Kurang mendukung	4	12,5	2	6,3	6	18,8	14,593	0,001
Mendukung	1	3,1	25	78,1	26	81,3		
Total	5	15,6	27	84,4	32	100		

Dari tabel di atas di ketahui bahwa nilai *P value* $0,001 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan lama persalinan kala I.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui prosentasi ibu yang mendapat dukungan emosional keluarga menjelang persalinan kala I fase aktif sebanyak 26 (81,3%) responden. Hal ini dikarenakan responden tersebut mendapatkan dukungan emosional dengan baik oleh keluarga dekatnya (suami, ayah, ibu, saudara, dan bahkan teman dekatnya)

yang diinginkan oleh ibu bersalin. Keluarga dekat tersebut mampu memberikan dukungan emosional terhadap ibu bersalin yang diwujudkan dalam aspek dukungan emosional yaitu afeksi (kasih sayang), kepercayaan, perhatian, serta mendengarkan dan didengarkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prosentasi lama persalinan kala I

secara normal sebanyak 27 (84,4%) , dimana lama persalinan kala I di katakan normal apabila pada primi 12-14 jam dan multi 8-10 jam. Mayoritas responden tersebut mendapatkan dukungan emosional keluarga sehingga ibu merasa tenang serta secara psikologis ibu siap menghadapi persalinan. Ibu rata – rata juga dalam usia reproduksi sehat sehingga mempunyai kekuatan yang maksimal dalam menghadapi persalinan. Di samping ada juga responden yang multipara sehingga sudah teruji pada persalinan sebelumnya yang rata – rata juga normal.

Hasil analisis uji *chi square* yang disajikan dalam tabulasi silang pada tabel 5 di atas diperoleh nilai χ^2_{hitung} (14,593) lebih besar dari χ^2_{tabel} (3,84) atau *p value* $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan lama persalinan kala I fase aktif. Semakin baik memberikan dukungan semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam proses persalinan, tetapi sebaliknya semakin kurang dukungan keluarga semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam proses persalinan. Hal ini dikarenakan responden merasa nyaman dalam persalinan karena ditunggu oleh suami atau pihak keluarga. Keluarga dapat menghibur dan memberikan motivasi sehingga mengurangi kecemasan selama persalinan yang dialami oleh responden. Menurut Damayanti (Aperwanti, 2003)

yang menunjukkan bahwa 80% ibu hamil mengalami gelisah, was-was, rasa khawatir, takut dan cemas menghadapi kehamilannya sehingga memerlukan dukungan terutama dukungan emosional.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dukungan emosional keluarga pada ibu bersalin dengan lama persalinan kala I mayoritas memberi dukungan emosional keluarga sebanyak 26 (81,3%) responden.
2. Lamanya persalinan kala I pada ibu bersalin sebagian besar secara normal sebanyak 27 (84,4%) responden.
3. Ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan lamanya persalinan kala I terbukti dengan nilai χ^2_{hitung} (14,593) lebih besar dari χ^2_{tabel} (3,84) atau *p value* $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Biran.2008.*Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini*. Jakarta:Jaringan Nasional Pelatihan Klinik.
- Aperwanti, J. 2003. *Persepsi tentang Persalinan, Dukungan Suami dan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida*. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Burhan, 2003 . *Maternity Nursing*. Saunders, Philadelphia

- Darsana. 2009. *Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Jakarta: Yayasan Essentia Medika.
- Depkes RI (2002). Penyebab Kematian Pada Ibu Melahirkan. <http://winardi-andalas-putro.blogspot.com/2009/03/penyebab-kematian-pada-ibu-melahirkan.html> (Diakses tanggal 03 mei 2012 jam 15.30 WIB)
- Depkes (2004). Partus Tak Maju. Melalui : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19884/5/Chapter%20I.pdf>. (Diakses tanggal 02 mei 2012 jam 11.00 WIB).
- Depkes RI. 2004. *Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta.
- Hastuti, 2009. *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara*. Yogyakarta: Jurusan Keperawatan. Universitas Ahmad Dahlan
- Hasuki, I. (2008). Dukungan Keluarga. <http://skripsistikes.files.wordpress.com/2009/08/56.pdf> (diakses tanggal 28 April 2012 jam 07.07 WIB).
- Kurniasih, 2007. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mirzanie, Hanifah.2009.*Obgynacea*.Yogyakarta:TOSCA Enterprise.
- Mochtar, R.2002.*Sinopsis Obstetri*.Jakarta : EGC.
- Mochtar, R. 2003. Mochtar R, 2001. *Sinopsis Obstetri Jilid*. Jakarta: EGC.
- Narulita. 2006. *Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Proses Persalinan Kala I di 3 (Tiga) Klinik Bersalin Sukoharjo*. DIV Kebidanan Stikes: Skripsi.
- Notoatmojo,Soekidjo.2005.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prawirohardjo,S.2008.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta:PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Reader dan Koniak , G. 2000. *Maternity Nursing*. Lippincott, Philadelphia.
- Riwidikdo, H .2010.*Statistik Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta:Pustaka Rihama
- Saifudin, AB.2002.*Buku Panduan Praktis pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*.Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sastrawinata,dkk.2004.*Obstetri Patologi*. Jakarta:EGC.
- Supraba. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Triwulan Ketiga*. Yogyakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan ilmu Sosial